

PENGGUNAAN METODE WORDS OF THE DAY UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS: PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Rizqa Lestari Yunia Dwi Puspa¹⁾ *, Yulia Nur Ekawati²⁾ *, Syafierra Meuthia Izzaty³⁾

¹⁾Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

²⁾Bidang Studi Bahasa Inggris, Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

³⁾Guru Bahasa Inggris, SMP Negeri 1 Tegal, Jalan Tentara Pelajar No. 32 Panggung, Kec. Tegal Timur, Kota Tegal, Jawa Tengah 52122

* Korespondensi Penulis. E-mail:lestaririzqa@gmail.com, Telp: +6282142002026

Abstrak

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini diadakan dengan tujuan yaitu untuk mengoptimalkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 1 Tegal dengan menggunakan metode *Words of the Day* (WOTD) pada materi *We're going on Holiday*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan selama dua siklus dengan dua kali pertemuan di setiap siklusnya. Penelitian ini diarahkan untuk mencari dan menemukan solusi untuk menyempurnakan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini meliputi empat tahapan proses pembelajaran yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Subjek dari penelitian tindakan kelas ini yaitu peserta didik SMP Negeri 1 Tegal kelas VIII D yang terdiri dari 31 orang dengan rincian 16 orang peserta didik laki-laki dan 15 orang peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian tindakan kelas ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 58,06 % dan pada pelaksanaan siklus II peserta didik mengalami peningkatan perbendaharaan kosakata sebanyak 70,96 %. Sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Words of the Day* ini merupakan salah satu metode yang efektif yang dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris

Kata kunci: Kosakata, *Words of the Days*

THE APPLICATION OF WORDS OF THE DAYS METHODS TO INCREASE STUDENTS' VOCABULARY: CLASSROOM ACTION RESEARCH

Abstract

This classroom action research was motivated by students' low understanding of learning English. The purposes of this research is to increase the mastery of English Vocabulary of eighth grade students of SMP Negeri 1 Tegal using the Words of the Day method in the We're going on Holiday material. This research is a classroom action research carried out for two cycles with two meetings in every cycle. Classroom action research which is directed to findings and give solution to improve learning process quality and students learning outcome. This research includes four stages of the learning process, namely planning, implementing action, observation and reflection. The subject of this research was the second grade students of SMP Negeri 1 Tegal which consisting of 31 students with details of 16 male students and 15 female students. This research uses observation, tests and documentation to collect data. The result of this research indicated that in cycle I students increased by 58, 06% and in cycle II the vocabulary of students increased by 70,96%. So, it can be concluded that the application of Words of the Day method is effective in helping students improve English vocabulary.

Keywords: Vocabulary, *Words of the Day method*

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, bahasa menjadi salah satu aspek yang paling penting. Manusia memerlukan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan yang lain. Karena tanpa bahasa manusia sulit untuk dapat berbicara dan berinteraksi mengenai apapun dengan orang lain. Berinteraksi dengan oranglain dapat dilakukan dengan melakukan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa adalah jendela dunia dan ilmu pengetahuan sehingga bidang studi Bahasa sangat penting untuk dipelajari (Nur'aini & Adhitama , 2015). Sejalan dengan hal tersebut (Komalasari, Ananthia, & Irianto, 2015) menerangkan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dengan sesama manusia, dengan demikian manusia akan memperoleh berbagai pemahaman baik itu dari segi budaya, sosial maupun ilmu pengetahuan lainnya. Sependapat dengan hal tersebut (Wahida, 2015) mengatakan bahwa dengan kemampuan bahasa manusia dapat memperluas wawasan dengan sejuta pengetahuan yang terdapat di alam. Bahasa dari bangsa-bangsa lain juga merupakan jendela untuk manusia dapat mempelajari kebudayaan bangsa dunia yang mereka miliki (Zen, 2008). Sehingga agar manusia dapat berinteraksi, setiap manusia sekurang-kurangnya harus memiliki satu bahasa yang dikuasai. Salah satunya yakni Bahasa Inggris. Hal tersebut dikarenakan bahasa inggris merupakan bahasa internasional yang sering digunakan sebagai sarana komunikasi di dunia. Tanpa penguasaan bahasa Internasional yang memadai, seseorang akan kesulitan untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain. Menurut (Yamin, 2017) seseorang akan menemui kesukaran dalam mengikuti perkembangan dunia yang semakin pesat tanpa adanya kemampuan bahasa inggris, karena bahasa inggris merupakan bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu keterampilan berbahasa peserta didik baik lisan maupun tulis harus dikembangkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, penguasaan kosakata (*vocabulary*) dalam belajar bahasa asing menjadi hal yang fundamental untuk dikuasai oleh seseorang. Tanpa penguasaan dan pemahaman kosakata yang baik, seseorang akan sulit untuk memahami bahasa inggris. (Nunan, 2006) mengartikan kosakata sebagai gabungan kata yang seseorang ketahui dan komunikasi yang merupakan dampak dari pemahaman kosakata yang dimiliki seseorang. Pendapat yang lain diungkapkan oleh (Bamhart, 2008) yang mengatakan bahwa *vocabulary* ialah kelompok kata yang digunakan untuk melakukan percakapan sehari-hari. Terjadinya komunikasi ditentukan oleh pemahaman seseorang tentang makna dari kosakata yang digunakan. (Brewster & Girard, 2003) menjelaskan bahwa terdapat empat cara untuk memahami kosakata diantaranya (1) *form*, (2) *pronunciation*, (3) *word meaning*, dan (4) *usage*. *Form* mempelajari tentang (1) *listening dan repeating* (2) *listening for specific phonological information (consonant, vowel, sound, syllable, stress, pattern,* (3) *looking at or observing the written for shape, first and last letters, letter cluster and spelling* (4) *noticing grammatical information and* (5) *copying and organizing*. *Word meaning* mendalami makna dari kosakata tersebut dan kaitannya dengan kosakata lainnya. Dan *usage* tentang bagaimana kosakata itu digunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kosakata tidak hanya merupakan sekumpulan kata-kata yang perlu diingat dan

diketahui artinya, melainkan juga bagaimana proses untuk merangkai kata-kata tersebut. Mempelajari bahasa tentu tidak akan lepas dari belajar kosakata. Karena kosakata mendukung seseorang untuk mengekspresikan ide, pendapat serta perasaan pada saat berkomunikasi. Hal tersebut berarti bahwa kosakata merupakan bagian dari bahasa yang paling penting, tanpa adanya kosakata bahasa tidak akan dapat digunakan untuk mengelola semua informasi. Sehingga dalam artian yang lebih luas, kosakata dapat diartikan sebagai suara yang mengekspresikan sebuah arti dan merupakan bentuk terkecil dari suatu bahasa yang berdiri sendiri. Bahkan peserta didik yang sudah menguasai gramatikal atau tata bahasa tidak akan dapat berkomunikasi apabila tidak memiliki penguasaan kosakata yang baik. Belajar kosakata bukanlah hal mudah karena terdapat beberapa aspek dari bahasa yang sulit untuk dipelajari. Mencermati begitu pentingnya penguasaan kosakata bahasa Inggris (Ulya, 2016) mengungkapkan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang inovatif juga diperlukan untuk membuat peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas.

Hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris pada peserta didik kelas VIII D SMP Negeri 1 Tegal ditemukan bahwa terdapat peserta didik yang kesulitan untuk memahami bahasa Inggris. Pada saat kegiatan belajar mengajar, sebagian peserta didik enggan untuk berpartisipasi dalam aktivitas belajar di kelas. Penyebabnya bukan karena mereka malas untuk belajar akan tetapi karena kurangnya penguasaan kosakata bahasa Inggris yang cukup untuk mereka dapat mengungkapkan ide atau gagasan yang akan mereka sampaikan. Sehubungan dengan masalah tersebut, peneliti memberikan solusi untuk membantu penguasaan kosakata bahasa Inggris yaitu dengan menggunakan metode *Words of the Day*. Metode ini pertama kali dikembangkan oleh Martinus Adjie Hanafi, S.S pada tahun 2013 silam. Metode ini merupakan langkah untuk mengajarkan kosakata kepada peserta didik secara berangsur-angsur hingga peserta didik memiliki peningkatan kosakata. Dan yang lebih penting lagi peserta didik mampu mengingat kosakata tersebut dalam kurun waktu yang lama. Menurut penulis metode ini sebenarnya merupakan nama dari sebuah fasilitas pembelajaran Bahasa Inggris yang ditemukan diberbagai situs di internet. Setiap harinya situs tersebut melalui email akan mengirimkan kosakata beserta dengan artinya. Tidak hanya itu, situs tersebut juga mengirimkan bagaimana penggunaan kosakata tersebut dalam suatu kalimat. Sehingga metode ini membuat peserta didik sering berhubungan dengan kosakata umum yang sering digunakan sehari-hari sehingga diharapkan penguasaan kosakata peserta didik akan meningkat dengan menggunakan cara yang sederhana dan peserta didik lebih percaya diri menunjukkan keterampilan berbahasanya.

2. METODE

Agar hasil dari penelitian dapat dikatakan valid, peneliti perlu untuk mengikuti kaidah aturan yang berlaku dalam melakukan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian menggunakan langkah-langkah ilmiah untuk memperoleh data. Berikut detail penjelasan mengenai metode penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, diantaranya:

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan Kelas yang diarahkan untuk mendapati dan menemukan solusi pembelajaran yang terjadi di kelas yang pelaksanaannya memiliki tahapan agar menyempurnakan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Sa'dun, 2008).

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Tegal yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar No. 32 Panggung, Tegal Timur Kota Tegal. SMP Negeri 1 Tegal menjadi sekolah percontohan dan sekolah yang pertama kali menerapkan Kurikulum Merdeka di Kota Tegal pada tahun 2021 lalu. Penelitian diselenggarakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yakni pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei.

Target/Subjek Penelitian

Peserta didik kelas VIII D di SMP Negeri 1 Tegal merupakan target dalam penelitian ini. Dengan komposisi 31 orang yang terdiri dari 15 orang peserta didik laki-laki dan 16 orang peserta didik perempuan. Berdasarkan dari hasil observasi, peneliti memperoleh informasi bahwa siswa di kelas tersebut memiliki tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggris yang masih tergolong rendah. Hal tersebut menjadi hambatan bagi mereka untuk dapat mempelajari bahasa Inggris dengan baik karena mereka tidak dapat memahami arti dari sebuah kata atau kalimat.

Prosedur Penelitian

Agar hipotesis dapat terjawab ada tahapan-tahapan yang mesti dilalui peneliti untuk memperoleh data. Terdapat beberapa acuan yang dipresentasikan oleh pakar dengan beragam grafik. Namun, pada umumnya terdapat empat alur penelitian yaitu *Planning, action, observation* dan *reflection*. Perencanaan adalah aktivitas yang dilaksanakan sebelum melakukan proses pembelajaran. Pelaksanaan (*action*) merupakan tindakan proses pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan untuk masing-masing siklus baik secara tatap muka didalam kelas maupun diluar kelas. Pengamatan (*observation*) merupakan aksi yang dilaksanakan oleh peneliti beserta dengan kolaborator untuk mengobservasi jalannya proses pembelajaran serta hasil pengamatannya dan refleksi (*reflection*) merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah melaksanakan proses pembelajaran. Pada tahapan ini peneliti mawas diri atas keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran untuk kemudian mempertahankan hal-hal baik dan melakukan perbaikan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya (Suharsimi, 2006).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. (Margono, 2005) menyebutkan bahwa observasi diartikan sebagai kegiatan mengamati dan melakukan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang akan diteliti. Pada tahapan ini peneliti mengamati objek secara langsung agar memperoleh gambaran nyata mengenai aktivitas belajar peserta didik di kelas VIII D. Tes merupakan sarana untuk mengumpulkan data atau informasi dengan memberikan pertanyaan pada objek yang diteliti. Terdapat dua jenis tes yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi diantaranya yaitu *pre-*

test yang diberikan pada peserta didik di awal untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik terhadap materi yang akan diteliti. Sedangkan diakhir kegiatan siklus peneliti mengadakan *post-test* untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan kosakata pada peserta didik. Peneliti juga menerapkan teknik dokumentasi sebagai teknik untuk pengumpulan data. Peneliti menggunakan dokumentasi pada saat melakukan proses pembelajaran Bahasa Inggris pada peserta didik dengan menggunakan metode *Words of the Day* untuk memperkuat hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data melalui kegiatan observasi, tes dan dokumentasi kemudian peneliti mengolah data yang telah diperoleh tersebut dengan menerapkan analisis deskriptif untuk menjawab permasalahan dengan mengumpulkan informasi dari data tersebut. Tidak semua data yang diperoleh dilaporkan dalam bentuk laporan, akan tetapi data yang telah terkumpul dan dianalisis memberikan informasi tentang keadaan yang terjadi sebenarnya sesuai dengan tema penelitian yang diambil. Oleh karena itu, data yang disajikan merupakan data alami yang hanya mengacu pada topik diskusi yang disajikan. Untuk mengetahui apakah sebuah penelitian bisa dikatakan berhasil peneliti menentukan indikator keberhasilan pada hasil penguasaan kosakata bahasa inggris yaitu:

1. 80% dari 31 jumlah peserta didik telah mampu menyebutkan kosakata yang telah diberikan disetiap siklus
2. 80% dari 31 jumlah peserta didik telah mampu menyebutkan arti atau makna dari kosakata yang telah diberikan disetiap siklus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

a. Perencanaan

Penelitian ini diawali dengan peneliti melakukan observasi awal di SMP Negeri 1 Tegal pada peserta didik kelas VIIID untuk mencari permasalahan yang banyak dialami peserta didik dan memerlukan solusi. Pengamatan awal mulai dilaksanakan pada bulan Maret hingga April 2023. Setelah melaksanakan observasi peneliti menyusun daftar kosakata yang dianggap perlu untuk diketahui dan dikuasai oleh peserta didik. Daftar kosakata yang disiapkan diambil dari buku *English in Mind* pada materi *We're going on Holiday* dan sumber lainnya baik itu dari guru maupun dari internet. Sehingga kata-kata yang dipilih berupa kata-kata yang berhubungan dengan aktivitas *holiday* supaya peserta didik memiliki banyak perbendaharaan kata dan mengingatnya sehingga mereka lebih percaya diri dalam belajar dan menggunakan bahasa inggris dalam berkomunikasi.

b. Pelaksanaan

Tindakan pembelajaran pada siklus mulai diterapkan pada tanggal 28 April 2023 samapi tanggal 8 Mei 2023. Dan pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 12 Mei sampai 23 Mei 2023. Langkah-langkah yang peneliti lakukan pada tindakan siklus I dan siklus II yaitu:

1. Guru memberikan *pre-test* dengan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan kosakata *holiday* di awal pembelajaran.
2. Guru memberikan mini *pocket book* untuk masing-masing peserta didik untuk mencatat kosakata yang diberikan oleh guru.

3. Guru menuliskan 10-15 kosakata bahasa Inggris dari buku *English in Mind* di papan tulis.
4. Peserta didik menuliskan kosakata dalam *mini pocket book* yang diberikan oleh guru.
5. Peserta didik membaca bersama-sama kosakata yang sudah ditulis.
6. Guru menanyakan arti kosakata tersebut kedalam bahasa Indonesia.
7. Guru meminta peserta didik untuk mengulang atau membaca kosakata yang sudah dicatat secara bersama-sama pada saat jam pelajaran berakhir.
8. Ulangi tahap 2 sampai 7 di setiap pertemuan dan memberikan variasi pembelajaran berupa permainan atau memberikan *ice breaking* apabila peserta didik terlihat jenuh atau bosan.

c. Pengamatan

Selama tindakan di siklus I dan siklus II dilakukan, guru mengambil data dengan menggunakan pengamatan dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik dengan melakukan tanya jawab mengenai kosakata tersebut. Guru menggunakan tes tertulis di awal untuk mengetahui seberapa banyak jumlah kata yang sudah diketahui oleh peserta didik.

d. Refleksi

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan masing-masing dua kali pertemuan, peneliti menganggap bahwa tindakan yang dilakukan dengan melakukan pengulangan tidak cukup maksimal, karena penguasaan kosakata peserta didik meningkat namun belum signifikan. Masih ada peserta didik yang tidak memiliki motivasi dan kurang bersemangat pada saat melakukan repetisi kosakata di awal maupun di akhir pembelajaran. Berikut tabel hasil penelitian peningkatan kosakata peserta didik kelas VIII D pada siklus I dan siklus II yakni:

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Kata Siklus I	Jumlah Kata Siklus II	Growth
1	Abdillah Hafid Muiz	7	17	142,8%
2	Adiatma Eka Prayoga	9	20	122,2%
3	Aish Nur Leliana	14	23	64,2%
4	Althaf Aubrey Padmanegara	15	22	46,6%
5	Annisa Putri Januari	12	23	91,6%
6	Athif Ezra Padmanegara	15	23	53,3%
7	Azizah Hanina Manunggal P	18	0	-100%
8	Bagas Narendra Pratama	13	21	61,53%
9	Chantika Chandra K	15	23	53,3%
10	Choerul Anam	15	23	53,3%
11	Ergi Davit Setiawan	14	21	50%
12	Faris Satria Tsalatsa	16	25	56,2%
13	Felisa Dwi Ajeng Radisti	10	23	130%
14	Helen Elliora K	12	21	75%
15	Ikhfaluna Shinta Ubaya P	10	23	130%
16	Keyla Nur Yakhfaa	10	20	100%
17	Lintang Kisa Gani	14	23	64,2%

18	Lintang Nurlailatul Qodar	5	17	240%
19	M. Rizky Hidayatullah	10	23	130%
20	M. Rafi Prasetyo	5	15	200%
21	M. Akbar Maulana	11	23	109,0%
22	M. Kanza Firzatullah	15	22	46,6%
23	Najwa Salsabila	14	25	78,5%
24	Nanda Puspa Arista	13	23	76,9%
25	Naylin Anindya Safitri	9	20	122,2%
26	Raka Syahriel	15	24	60%
27	Reikhan Nur Rochman	14	301	114,28%
28	Shaine Keisyia Salsabil	12	19	58,33%
29	Shuhufi Naila	14	23	64,28%
30	Syakila Ramadhani F	21	21	0%
31	Zifana Chaesarani	0	18	100%

Pembahasan

Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil penelitian peningkatan kosakata bahasa Inggris yang telah dilakukan selama dua siklus. Pengamatan awal yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata peserta didik di kelas masih tergolong kurang, jadi diperlukan upaya agar perbendaharaan kosakata peserta didik dapat berkembang. Sehingga agar masalah tersebut dapat teratasi dengan baik, peneliti menerapkan salah satu metode berupa pemberian kosakata bahasa Inggris disertai pertemuan untuk menambah jumlah kosakata bahasa Inggris.

Kemampuan penguasaan kosakata peserta didik pada pembelajaran siklus I sudah menunjukkan peningkatan akan tetapi hasilnya belum signifikan. Dari 30 kosakata yang diberikan oleh guru, sebanyak 29,03% peserta didik mampu mengingat 5-10 kosakata yang telah dipelajari, 58,06% mampu mengingat sebanyak 11-15 kosakata dan 64,5% mampu menyebutkan 16-25 kosakata. Apabila melihat hasil *pre-test* pada observasi awal masih ada peserta didik yang mengalami penurunan jumlah kosakata, hal ini dikarenakan ketika dilaksanakan *post-test* peserta didik tidak membawa *mini pocket book* yang berisi kosakata, terdapat juga peserta didik yang merasa bingung dengan instruksi pengerjaannya serta terdapat peserta didik yang tidak optimal dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan mengikuti kegiatan intrakurikuler sekolah.

Masalah-masalah yang timbul pada saat pelaksanaan pembelajaran di siklus I dapat diatasi dengan baik oleh peneliti setelah melakukan refleksi. Sehingga pada pelaksanaan pembelajaran di siklus II peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan yang peneliti inginkan. Apabila dipadankan dengan siklus I pelaksanaan pembelajaran di siklus II mencapai prosentase peningkatan sebanyak 240%. Meskipun, apabila dilihat dalam tabel terdapat peserta didik yang tidak mengalami peningkatan (tetap) dan bahkan adapula yang mengalami penurunan hingga mencapai -100% itu dikarenakan terdapat peserta didik yang tidak hadir karena sakit sehingga tidak dapat mengikuti *post-test* untuk tahapan siklus II.

4. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Tegal khususnya pada siswa kelas VIIID dengan pengaplikasian metode *Words of the Day* dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang memiliki kelebihan untuk membantu peserta didik dalam mengingat serta menghafal kosakata dapat disimpulkan bahwa apabila metode tersebut digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris dapat membantu peserta didik untuk menambah perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris. Pada praktiknya, peserta didik hanya perlu menghafal kosakata yang diberikan oleh guru sebanyak 10-15 kata pada setiap pertemuannya secara rutin dengan melakukan pengulangan diawal dan diakhir pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mengingat kata yang telah dipelajari. Hasil *pre-test* pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penerapan metode ini memberikan hasil yang optimal. Setelah metode ini digunakan dalam pembelajaran bahasa inggris peserta didik mengalami pertumbuhan tertinggi hingga mencapai angka 240% meskipun terdapat peserta didik yang mendapati degradasi dalam mengerjakan *post-test* siklus kedua.

Metode *Words of the Day* ini sangat efektif jika digunakan untuk melatih kosakata bahasa inggris peserta didik karena 85% peserta didik di kelas VIII D mengalami pertumbuhan. Meskipun memang keberhasilan untuk dapat meningkatkan perbendaharaan kosakata dalam bahasa inggris juga memerlukan Kerjasama dari peserta didik itu sendiri. Dalam menerapkan metode *Words of the Day*, seorang pendidik juga perlu untuk melakukan pembaruan atau perubahan dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Mengingat kelemahan metode *Words of the Day* ini melakukan repetisi dari kata-kata yang disediakan sehingga dapat menimbulkan kebosanan dalam belajar. Sehingga dalam pembelajaran di kelas guru dapat menyertakan permainan agar peserta didik lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bamhart, C. A. (2008). *The Facts on Files Student's Dictionary of American English*. New York: Facts of Files, Inc.
- Brewster, J., & Girard, D. (2003). *The Primary English Teacher's Guide*. London: Penguin English.
- Komalasari, F. D., Ananthia, W., & Irianto, D. M. (2015). Penggunaan Crossword Games untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Writing di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD Kampus Cibiru* 3(2).
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nunan, D. (2006). *Practical English Language Teaching: Young Learners*. New York : McGraw-Hill Companies, Inc.
- Nur'aini , A., & Adhitama , E. (2015). Restrukturisasi Pendidikan Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Sebagai Strategi Mencetak Guru Berkualitas Siap Asean Economic Community.
- Sa'dun, A. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas Filosofi, Metodologi dan Implementasinya*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ulya, Z. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Saintifik untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Topik Prosedur Teks Kelas IX SMP. *Journal Konseling dan Pendidikan Volume 4 No 3* , 52-61.
- Wahida, B. (2015). Eksistensi Bahasa Arab Dalam Dunia Dakwah. *Al-Hikmah*.
- Yamin, M. (2017). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris di Tingkat Dasar . *JURNAL PESONA DASAR VOL. 1 No. 5*, 82-97.

Zen, S. G. (2008). Hubungan Pengetahuan Kebudayaan Prancis dan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis. *Bahasa 17(1)*.

PROFIL SINGKAT

Rizqa Lestari Yunia Dwi Puspa, lahir pada tanggal 26 Mei 1997 di Tegal, Jawa Tengah. Ia merupakan alumni Universitas Pancasakti Tegal jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Selepas menyelesaikan Pendidikan Sarjana pada tahun 2020, ia menjadi Tutor bimbingan belajar bagi peserta didik jenjang SD dan SMP serta bekerja di perusahaan industri. Saat ini, ia masih melanjutkan pendidikan profesinya di Universitas Pancasakti Tegal agar dapat meningkatkan kualitas dalam penguasaan bidang keilmuan dan keterampilan pedagogik agar menjadi guru profesional yang memiliki wawasan, berkarakter, berjiwa sosial dan berkepribadian Pancasila dalam melaksanakan tugas keprofesiannya sebagai seorang pendidik.